

## ABSTRAK

Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pembayaran dividen perusahaan merupakan fokus utama penelitian. Hubungan antara kepemilikan keluarga dan pembayaran dividen di Indonesia dapat berkontribusi menjawab inkonsistensi penelitian sebelumnya. Perusahaan publik nonkeuangan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 digunakan pada sampel penelitian yang diuji menggunakan model regresi efek acak.

Struktur kepemilikan keluarga menyebabkan konflik agensi karena adanya asimetri informasi antara pemegang saham keluarga sebagai pemegang saham mayoritas dan pemegang saham nonkeluarga sebagai pemegang saham minoritas. Terbukti secara signifikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif pada pembayaran dividen. Rendahnya pembagian dividen dapat disebabkan oleh kecenderungan keluarga sebagai pemegang saham mayoritas untuk mengalokasikan kas ditahan pada investasi atau penggunaan pribadi serta didukung oleh lemahnya proteksi pemegang saham di Indonesia.

Penelitian ini dapat berkontribusi memperkaya literatur dengan memperdalam pembahasan menggunakan sampel data terkini sebagai bukti empiris terbaru dan pembaharuan mengenai perusahaan publik di Indonesia. Diharapkan penelitian memberikan implikasi bagi akademisi untuk memperkuat literatur tentang karakteristik perusahaan keluarga di Indonesia, bagi investor untuk keputusan investasi dan bagi pemerintah untuk mempertegas penegakan peraturan untuk meningkatkan transparansi pelaporan perusahaan.

Kata Kunci: Teori Agensi, Kepemilikan Keluarga, Pembayaran Dividen

## **ABSTRACT**

*The effect of family ownership on firm's dividend payment is the focus of this research. The relationship between family ownership and dividend payments in Indonesia can contribute in answering inconsistencies from previous research. Nonfinancial public companies on Indonesia Stock Exchange from 2014-2018 were used as research samples tested using random effect regression model.*

*The family ownership structure causes agency conflicts due to the asymmetry of information between family as majority shareholders and nonfamily as minority shareholders. It is proven significantly that family ownership has a negative effect on dividend payments. The low dividend distribution can be caused by the tendency of the family as the majority shareholder to allocate cash retained for investment or personal use as it is supported by weak shareholder protection in Indonesia.*

*This research can contribute to enrich the literature by deepening the discussion using the latest sample data as the latest empirical evidence and updates on public companies in Indonesia. It is hoped that the research will have implications for academics to strengthen the literature on the characteristics of family firms in Indonesia, for investors as their investment decisions and for the government to reinforce regulatory enforcement to increase transparency of corporate reporting.*

*Keywords: Agency Theory, Family Ownership, Dividend Payout*

